

BAB V

PENUTUP

Efisiensi merupakan hal yang sangat penting pada sebuah perusahaan, termasuk perbankan yang menjadi salah satu pendorong perekonomian di sebuah negara. Industri perbankan memiliki pengaruh yang besar dalam sektor keuangan, karena mampu menguasai lebih dari 50% porsi distribusi institusi keuangan di Indonesia. Kegagalan pada industri perbankan dapat berdampak pada sektor lain. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa bank pemerintah cenderung kurang efisien dibandingkan dengan swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta membandingkan tingkat efisiensi teknis antara bank milik pemerintah dengan bank milik swasta serta membandingkan antara bank yang *go public* maupun tidak di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019 dengan menggunakan data tahunan. Terdapat 95 bank umum yang digunakan pada penelitian ini. Dari 95 bank tersebut lalu dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok Bank Umum milik Pemerintah dan Bank Umum milik Swasta. Bank Umum milik pemerintah berjumlah 29 dengan yang terdiri dari 4 bank Persero dan 25 Bank Pembangunan Daerah, sedangkan Bank Umum milik swasta berjumlah 66 dengan anggota 8 bank asing dan 58 Bank Umum Swasta Nasional. Pendekatan intermediasi digunakan pada penelitian ini untuk melihat peran bank sebagai lembaga intermediasi. Pada penelitian ini juga digunakan asumsi *Variabel Return to Scale* (VRS), yang berarti bank diasumsikan belum beroperasi pada skala optimal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, beban tenaga kerja, kredit yang disalurkan, dan surat berharga yang dimiliki.

Berdasarkan perhitungan nilai efisiensi antar kelompok bank, ditemukan hasil bahwa pada Bank Pemerintah terdapat 2 bank yang relatif efisien, yaitu Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia, sedangkan pada kelompok bank swasta ditemukan 4 bank yang relatif efisien, yaitu The Bangkok Bank Comp, MUFG Bank, Bank Central Asia, Bank Bisnis Internasional, dan Bank SBI Indonesia. Secara umum, bank umum di Indonesia belum dapat beroperasi dengan efisien, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata letak yang kurang dari 1. Selanjutnya setelah membandingkan kinerja antar kelompok, ditemukan bahwa bank swasta rata-rata lebih efisien dibandingkan dengan bank pemerintah. Meskipun dalam penyaluran penyaluran kredit dan penyerapan dana pihak ketiga, bank pemerintah lebih unggul

dibandingkan dengan bank swasta. Hal ini berarti bahwa bank pemerintah masih belum dapat mengelola input yang dimilikinya dengan tepat.

Status *go public* pun dapat berperan dalam hasil efisiensi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat setelah membandingkan rata-rata efisiensi antara bank yang *go public* dan tidak. Bank yang memiliki status *go public* lebih efisien dibandingkan tidak memiliki status tersebut. Dalam pengelompokan status *go public* berdasarkan kepemilikannya, bank pemerintah yang *go public* lebih unggul dibandingkan dengan bank swasta yang *go public*.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi kepada regulator dan bank terkait. Bagi regulator, temuan dalam penelitian ini menunjukkan keadaan efisiensi bank umum di Indonesia, hal tersebut dapat digunakan untuk dasar dalam mengawasi kegiatan dari setiap bank agar dapat terciptanya keadaan yang lebih baik. Kepada bank pemerintah dan swasta yang belum dapat *go public* agar lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan usahanya, terutama pada Bank Pembangunan Daerah. Karena dampak buruk akan dirasakan oleh daerahnya masing-masing bila Bank Pembangunan Daerah tidak dapat melakukan fungsi intermediasinya dengan baik.

Mengingat pada penelitian ini menggunakan teknik pengolahan *Data Envelopment Analysis* yang sangat sensitif terhadap pememilihan input dan outputnya, maka dapat dimungkinkan bila penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain atau pendekatan lain untuk memperoleh hasil lainnya. Tidak menutup kemungkinan dengan digunakannya variabel yang berbeda, akan memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry, T. A., Lepetit, L., Tarazi, A., & Dacanay III, S. J. (2008). Ownership Structure And Bank Efficiency In The Asia Pacific Region. *European Commission ASIA-LINK project B7-3010/2005*, 105-139.
- Berger, A. N., Hasan, I., & Zhou, M. (2009). Bank ownership and efficiency in China: What will happen in the world's largest nation? *Journal of Banking & Finance*, 33(1), 113-130.
- Coelli, T., Rao, D. P., & Battese, G. E. (1998). Introduction. In *An introduction to efficiency and productivity analysis* (pp. 1-5). New York: Springer Science+Business Media.
- Diallo, B. (2018). Bank efficiency and industry growth during financial crises. *Economic Modeling*, 68(C), 11-22.
- Goldeng, E., Grunfeld, L. A., & Benito, R. G. (2008). The Performance Differential between Private and State Owned Enterprises: The Roles of Ownership, Management and Market Structure. *Journal of Management Studies*, 45(7), 1244-1273.
- Hassan, H., & Jreisat, A. (2016). Does Bank Efficiency Matter? A Case of Egypt. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 473-478.
- Heo, K. (2018). *Effects of Corporate Governance on the Performance of State-Owned Enterprises*. World Bank Group.
- Jakob, B. (2017). Performance in Strategic Sectors: A Comparison of Profitability and Efficiency of State-Owned Enterprises and Private Corporations. *The Park Place Economist*, 25(1), 9-20.
- Kementerian PPN. (2018). Pendalaman Keuangan Di Indonesia Kajian Teknokratik RPJM 2020-2024 bidang Jasa Keuangan. *Direktorat Jasa Keuangan dan BUMN Kementerian PPN*.
- Masoud, N., & Hardaker, G. (2012). The impact of financial development on economic growth: Empirical analysis of emerging market countries. *Studies in Economics and Finance*, 29(3), 148-173.
- Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD). (2018). *Ownership and Governance of State-Owned Enterprises: A Compendium of National Practices*. OECD.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015-2019). *Laporan Keuangan Perbankan*. Retrieved October 21, 2020, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>
- Peng, M. W., Bruton, G. D., Stan, C. V., & Huang, Y. (2016). Theories of the (state-owned) firm. *Asia Pacific Journal of Management*, 33(2), 293-317.
- Phi, N. T., Hesary-Taghizadeh, F., Tu, C. A., Yoshino, N., & Kim, C. J. (2019). Performance Differential Between Private and State-Owned Enterprises: An Analysis of Profitability and Leverage. *ABDI Working Paper 950*.

Wang, L., & Judge, W. Q. (2012). Managerial ownership and the role of privatization in the transition economies: The case of China. *Asia Pacific Journal of Management*, 29(2), 479-498.